



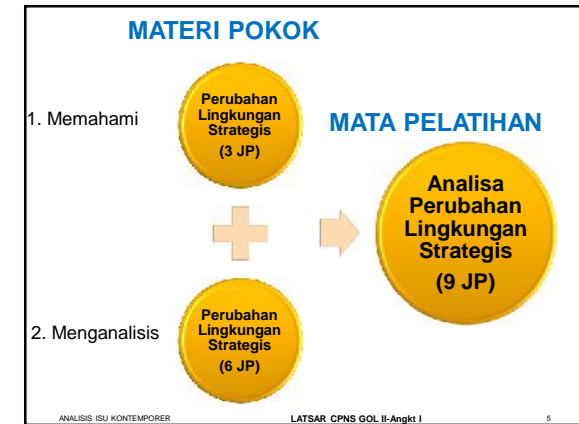
1

Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- memahami konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis melalui isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis dalam menjalankan tugas jabatan sebagai PNS profesional pelayanan masyarakat.

3



5

DESKRIPSI

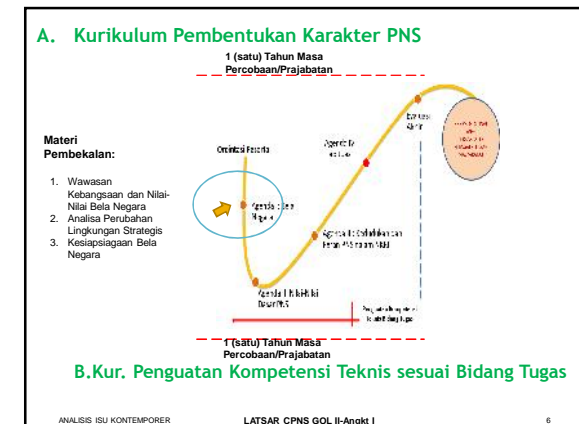
- Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan memahami konsepsi perubahan dan perubahan lingkungan strategis melalui isu-isu strategis kontemporer sebagai wawasan strategis PNS dengan menyadari pentingnya modal insani, dengan menunjukkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi perubahan lingkungan strategis.

2

INDIKATOR HASIL BELAJAR

- Menjelaskan konsepsi perubahan lingkungan strategis;
- Mengidentifikasi isu-isu strategis kontemporer;
- Menerapkan teknik analisis isu-isu dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis.

4



6

Aparatur Sipil Negara (ASN)

adalah profesi bagi **Pegawai Negeri Sipil (PNS)** dan **Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)** yang bekerja pada instansi pemerintah. (UU No. 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara)

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Pegawai ASN yang diangkat sebagai pegawai tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan memiliki nomor induk pegawai secara nasional.

7

- PNS Professional
- mengambil Tanggung Jawab
 - menunjukkan Sikap Mental Positif
 - mengutamakan Keprimaan
 - menunjukkan Kompetensi
 - memegang Teguh Kode Etik



ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

9

APA ITU ISU???

Barry Jones & Chase

"Isu adalah suatu hal yang terjadi baik di dalam maupun di luar organisasi yang apabila tidak ditangani secara baik akan memberikan efek negatif terhadap organisasi dan berlanjut pada tahap krisis."

Isu → suatu fenomena/kejadian yang diartikan sebagai **masalah**

11

FUNGSI DAN TUGAS ASN

- melaksanakan kebijakan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- memberikan pelayanan publik yang berkualitas
- mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

8

DEFINISI

ANALISIS (KBBI):

- Penyelidikan tentang suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya terjadi
- Pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

10

Apa itu masalah?

HARAPAN

FAKTA



MASALAH/
GAP/
KESENJANGAN



12

CONTOH: MASALAH Penyimpanan Dokumen/peralatan

GAP/ MASALAH

KONDISI SAAT INI:

- Dokumen tidak tertata rapi
- Banyak dokumen hilang
- Sulit mencari dokumen yang diperlukan.
- Tempat penyimpanan terbatas

Kondisi yang diharapkan:

- Penyimpanan dokumen/alat rapi
- Penyimpanan yang aman
- Mudah mencari dokumen/alat
- Tempat penyimpanan memadai

13

KONSEKUENSI

Pemanfaatan trigatra dengan menggunakan teknologi dan hukum akan memengaruhi ketahanan nasional pada aspek pancagatra.

Penumbuhan kesejahteraan dan keamanan akan dapat menjadi jalan bagi pembinaan integrasi nasional

NKRI HARGA MATI

15



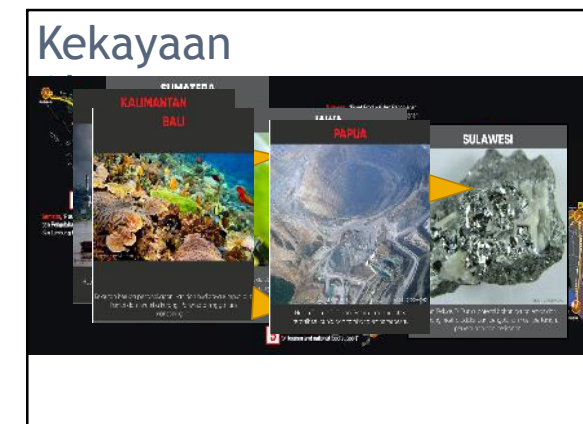
17



14



16



18

Kemampuan Penduduk Indonesia
JUMLAH PENDUDUK DUNIA 2017

NO	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	%
1	Tiongkok	1.384.950.000	18.7%
2	India	1.311.160.000	17.7%
3	Amerika Serikat	326.566.000	4.4%
4	Indonesia	257.912.349	3.44%
5	Brasil	208.286.000	2.81%
6	Pakistan	188.925.000	2.55%
7	Nigeria	182.202.000	2.46%
8	Bangladesh	162.993.000	2.2%
9	Rusia	147.112.930	1.98%
10	Jepang	126.890.000	1.71%

19



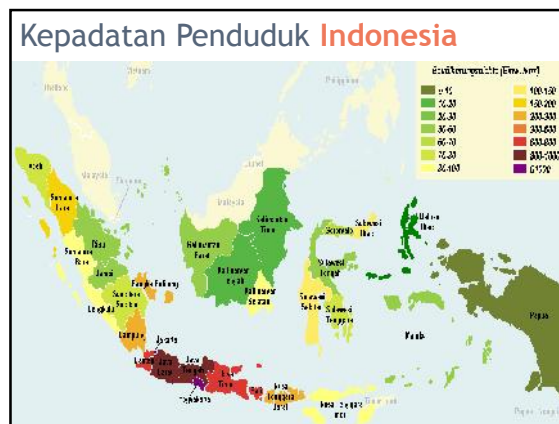
21

KONSEP PERUBAHAN

1. Menyadari kepastian suatu perubahan
2. Perubahan yang diharapkan terjadi bukan hanya “berbeda”, namun perubahan yang memberikan manfaat.
3. Perubahan untuk mempertahankan keberlangsungan

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 23

23



PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

Menjelaskan level perubahan lingkungan strategis (Individu, Keluarga, Masyarakat pada level lokal, nasional, regional, global)

Mengajak untuk mulai membenahi diri sendiri dengan segala kemampuan dengan mengembangkan berbagai potensi yang telah dimiliki yang bersumberkan ideologi bangsa

Mendorong perubahan cara pandang masyarakat membangun budaya yang lebih baik sekaligus menjamin keberlangsungan hidup.

Mengenal dan memahami serta menanggulangi isu-isu kritis saat ini, seperti paham terorisme/radikalisme, bahaya narkoba, cyber crime, money laundry, korupsi, proxy war, isu kualitas pelayanan masyarakat yang semuanya akan memberikan pengaruh dalam menjalankan tugas jabatannya sebagai PNS profesional pelayan masyarakat

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 25

25

Perubahan Lingkungan Strategis Indonesia

empat level lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi kesiapan PNS menurut Urie Brofenbrenner (Perron, N.C., 2017)

fokus perhatian adalah mulai membenahi diri dengan segala kemampuan, kemudian mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki dengan memperhatikan modal insani

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 27

27

Modal Insani

Menjelaskan 6 komponen modal insani, yang diharapkan dipahami dan ditunjukkan sebagai pemicu peningkatan kinerja PNS sebagai pelayan masyarakat.

Modal Emosional
Kemampuan mengelola emosi dengan baik akan menentukan kesuksesan PNS dalam melaksanakan tugas

Modal Intelektual
hanya pegawai yang memiliki pengetahuan yang luas dan terus menambah pengetahuannya yang dapat beradaptasi dengan kondisi perubahan lingkungan strategis

Modal Sosial
kemampuan untuk membangun dan mempertahankan jaringan kerja, sehingga terbangun hubungan kerja dan hubungan interpersonal yang lebih akrab

Modal Ketabahan
Kemampuan menghadapi masalah

Modal Etika
kapasitas mental yang menentukan prinsip-prinsip universal kemanusiaan harus diterapkan ke dalam tata-nila, tujuan, dan tindakan kita

Modal Kesehatan
Badan atau raga adalah wadah untuk mendukung manifestasi semua modal insani yang dibahas sebelumnya

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 29

29



26

MODAL INSANI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

- Memberikan penguatan terhadap *human capital concept* yang intinya menganggap bahwa manusia merupakan suatu bentuk modal yang tercermin dalam bentuk pengetahuan, gagasan (ide), kreativitas, keterampilan, dan produktivitas kerja.
- Pentingnya modal manusia sebagai komponen yang sangat penting di dalam kehidupan berorganisasi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 28

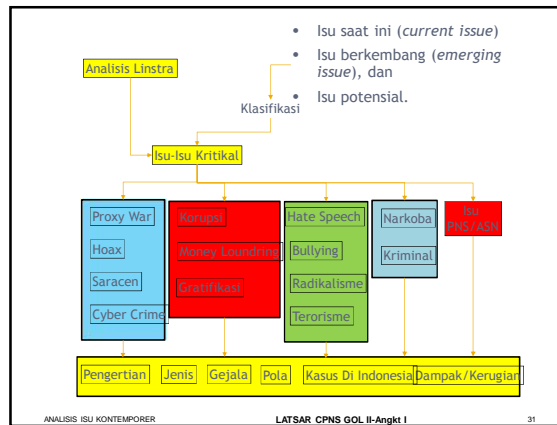
28

Kapan Isu Menjadi Strategis?

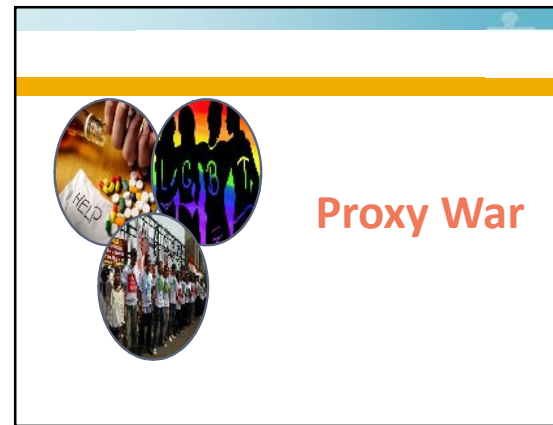
Pada saat suatu kondisi/situasi/keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 30

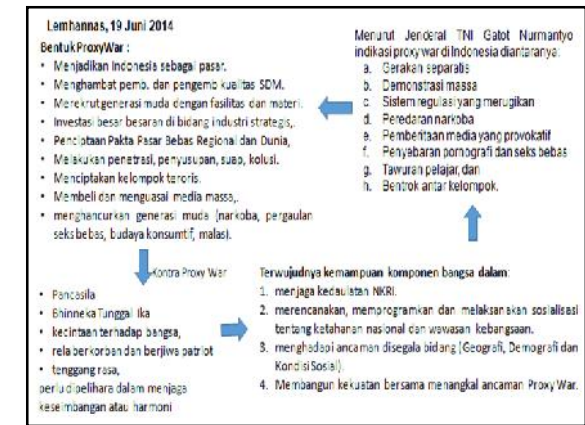
30



31



33



35

Tugas Kelompok

Buat 7 Kelompok @5 atau 6 orang :

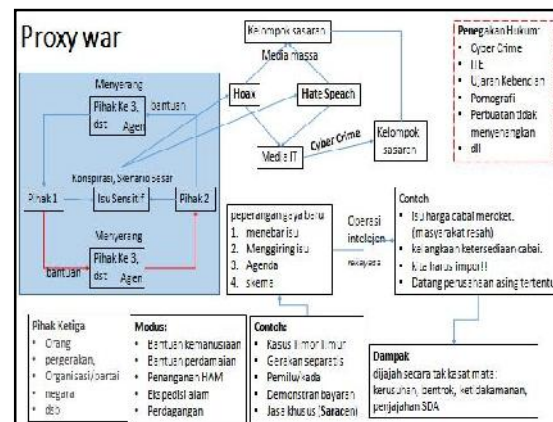
Jelaskan tentang isu-isu berikut:

- Kel 1 : Korupsi
- Kel 2 : Narkoba
- Kel 3 : Terorisme
- Kel 4 : Money Laundry
- Kel 5 : Cyber Crime
- Kel 6 : Hate Speech dan Hoax
- Kel 7 : Radikalisme

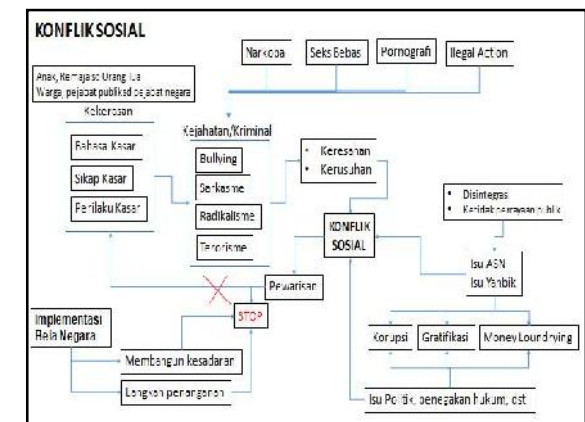
Jawablah pertanyaan berikut:

- Apa yang dimaksud isu tersebut?
- Apa penyebabnya?
- Apa dampaknya?
- Bagaimana mengatasinya?
- Berikan contoh kasus masalahnya, kapan dan dimana terjadinya dan oleh siapa

32



34



36

Kra Canal

Apakah Anda Sekalian Pernah Mendengar ?

- ❖ Singapura berada dalam sebuah tantangan, bahkan ancaman baru terhadap posisi strategis Singapura.
- ❖ Tantangan baru yang bisa **mengubah peta ekonomi Asia Tenggara, kawasan Asia Pasifik**, bahkan **peta ekonomi global**.
- ❖ Tantangan itu datang dari gagasan lama perihal **Kra Canal atau Thai Canal** yang akan membelah dataran negara Thailand yang menghubungkan Teluk Thailand dengan laut Andaman di selatan Thailand. **Kra Canal relatif mirip terusan Suez dan terusan Panama**
- ❖ Pihak China menempatkan proyek Kra Canal ini dalam strategi *Silk Road*, yang akan menghemat biaya transportasi dan jarak tempuh dari lintasan suplai energi China tanpa melewati Singapura.
- ❖ *Silk Road* atau Jalur Sutra Abad ke-21 merupakan strategi China di dalam menguatkan pengaruh ekonomi di wilayah di Asia, Eropa dan Afrika.

37

Indonesia Bubar 2030 ?

39

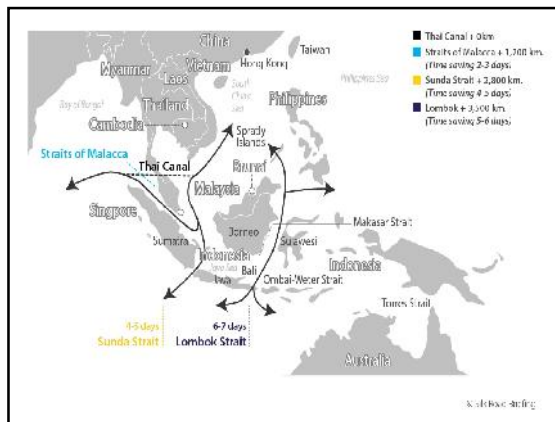
Peter Warren Singer
Menarima Gelar Ph.D. di Government dari Harvard University dan Gelar BA dari Sekolah Negeri Wilson dan Urusan Internasional di Princeton University.

Pernah Bekerja (Level Top) di :

- Di Kantor Mentor Pertahanan Amerika Serikat,
- Di Harvard University,
- Sebagai Direktur Pendiri Center for 21st Century Security dan Intelijen di Brookings,
- Ahli Strategi dan Senior Fellow di New America Foundation,
- Sebagai Konsultan pada Pihak Militer Amerika Serikat
- Sebagai Konsultan pada NSA, FBI
- Sebagai Konsultan Hiliran pada Warner Brothers, Dreamworks, Universal, HBO, Discovery, History Channel.
- Sebagai Komantator Ahli Strategi Pertahanan pada program TV, pada Stasiun TV ABC, Al Jazeera, BBC, CNN, FOX, NPR, dan NBC Today Show.
- Sebagai Anggota Komite Penasehat Departemen Luar Negeri AS tentang Komunikasi Internasional dan Kebijakan Informasi dan Penasihat IDS.



41



38

Peter Warren Singer adalah Ahli Strategi di New America dan Editor di Popular Majalah Sains

- ✓ Pihak Smithsonian **Menetapkan beliau** sebagai salah satu dari 100 inovator Terkemuka di dunia,
- ✓ Pihak Defense News **Menetapkan beliau** sebagai salah satu dari 100 Orang Berpengaruh dalam Bidang Pertahanan,
- ✓ Pihak Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat **Menetapkan beliau** sebagai Tokoh 100 Global Teratas dalam Daftar Pemikir, sebagai "Ilmuwan Mad" resmi untuk Pelatihan Angkatan Darat AS dan Doctrine Command,
- ✓ Pihak Analytica Analisis Data Media Sosial **Menetapkan beliau** sebagai salah satu dari sepuluh suara **PALING BERPENGARUH** di Dunia pada Cybersecurity dan Termasuk juga dalam 25 Tokoh Paling Berpengaruh di Bidang Robotika.



40



42



43

Issue Scan

teknik untuk mengenali isu melalui proses *scanning* untuk mengetahui sumber informasi terkait isu tersebut

1. *Media scanning*, yaitu penelusuran sumber-sumber informasi isu dari media seperti surat kabar, majalah, publikasi, jurnal profesional dan media lainnya yang dapat diakses publik secara luas.
2. *Existing data*, yaitu dengan menelusuri survei, polling atau dokumen resmi dari lembaga resmi terkait dengan isu yang sedang dianalisis.
3. *Knowledgeable others*, seperti profesional, pejabat pemerintah, trendsetter, pemimpin opini dan sebagainya
4. *Public and private organizations*, seperti komisi independen, masjid atau gereja, institusi bisnis dan sebagainya yang terkait dengan isu-isu tertentu
5. *Public at large*, yaitu masyarakat luas yang menyadari akan satu isu dan secara langsung atau tidak langsung terdampak dengan keberadaan isu tersebut

45

Teknik Tapisan Isu

Kriteria isu :

1. **Aktual**
Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
2. **Kekhalayakan**
Isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. **Problematic**
Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusi segera.
4. **Kelayakan**
Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

47

Kemampuan Menetapkan Isu

Environmental Scanning

Problem Solving

Analysis

- yaitu sikap peduli terhadap isu/masalah dalam organisasi dan sekaligus bentuk kemampuan memetakan hubungan kausalitas yang terjadi.
- yaitu kemampuan peserta mengembangkan dan memilih alternatif pemecahan isu/masalah, dan kemampuan memetakan aktor terkait dan perannya masing-masing dalam penyelesaian isu/masalah.
- yaitu suatu bentuk kemampuan peserta berpikir konseptual yaitu kemampuan mengkaitkan dengan substansi Mata Pelatihan dan bentuk kemampuan mengidentifikasi implikasi / dampak / manfaat dari sebuah pemecahan isu dn keterkaitannya dengan mata pelatihan yang relevan dalam menetapkan pilihan kegiatan/ tahapan kegiatan untuk memecahkan isu.

44

Teknik Analisa Isu Kontemporer

Teknik Tapisan

Alat bantu penetapan kriteria isu yang berkualitas banyak jenisnya, misalnya menggunakan teknik tapisan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria; **Aktual, Kekhalayakan, Problematic, dan Kelayakan (AKPL)**

Alat bantu tapisan lainnya misalnya menggunakan kriteria **Urgency Seriousness Growth (USG)** dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG

Teknik Analisis

selanjutnya dilakukan analisis secara mendalam isu yang telah memenuhi kriteria AKPK atau USG atau teknik tapisan lainnya dengan menggunakan alat bantu dengan teknik berpikir kritis, misalnya menggunakan system berpikir **mind mapping, fishbone, SWOT, tabel frekuensi, analisis kesenjangan.**

46

Teknik Tapisan Isu

Teknik analisis yang digunakan :

- **URGENT**
Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- **SERIOUSNESS**
Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
- **GROWTH**
Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

No.	Pokok Bahasan Isu	Identifikasi Isu	Pemeriksaan Isu			Total Isu terpilih (dari USG)
			USG (Urgent, Seriously, Growth)	U	S	

Setiap isu dinilai dengan memberikan skor antara 1-5.
1= sangat tidak urgent
5= sangat urgent.

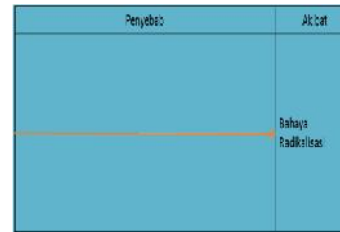
48

CONTOH PENGGUNAAN ALAT BANTU ANALISIS ISU

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

49

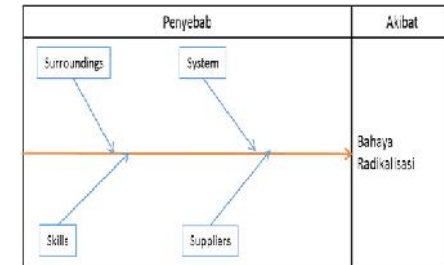
Fishbone, langkah 1



ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

51

Fishbone, langkah 2



ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

53

49

51

53

Fishbone, langkah 1

- Menyepakati pernyataan masalah
 - Grup menyepakati sebuah pernyataan masalah (*problem statement*) yang diinterpretasikan sebagai "effect", atau secara visual dalam *fishbone diagram* digambarkan seperti "kepala ikan".
 - Tuliskan masalah tersebut pada *whiteboard* atau *flipchart* di sebelah paling kanan, misal: "Bahaya Radikalisasi".
 - Gambarkan sebuah kotak mengelilingi tulisan pernyataan masalah tersebut dan buat panah horizontal panjang menuju ke arah kotak.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

50

50

Fishbone, langkah 2

- Mengidentifikasi kategori-kategori
 - Dari garis horizontal utama berwarna merah, buat garis diagonal yang menjadi "cabang". Setiap cabang mewakili "sebab utama" dari masalah yang ditulis. Sebab ini diinterpretasikan sebagai "penyebab", atau secara visual dalam fishbone seperti "tulang ikan".
 - Kategori sebab utama mengorganisasikan sebab sedemikian rupa sehingga masuk akal dengan situasi. Kategori-kategori ini antara lain:
 - **Kategori 6M** yang biasa digunakan dalam industri manufaktur, yaitu **machine** (mesin atau teknologi), **method** (metode atau proses), **material** (termasuk raw material, konsumsi, dan informasi), **man** (tenaga kerja atau pekerjaan fisik) / **mind Power** (pekerjaan pikiran: kaizen, saran, dan sebagainya), **measurement** (pengukuran atau inspeksi), dan **milieu / Mother Nature** (lingkungan).
 - **Kategori 8P** yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu **product** (produk/jasa), **price** (harga), **place** (tempat), **promotion** (promosi atau hiburan), **people** (orang), **process** (proses), **physical evidence** (bukti fisik), dan **productivity & quality** (produktivitas dan kualitas).
 - **Kategori 5S** yang biasa digunakan dalam industri jasa, yaitu **surroundings** (lingkungan), **suppliers** (pemasok), **systems** (sistem), **skills** (keterampilan), dan **safety** (keselamatan).

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

52

52

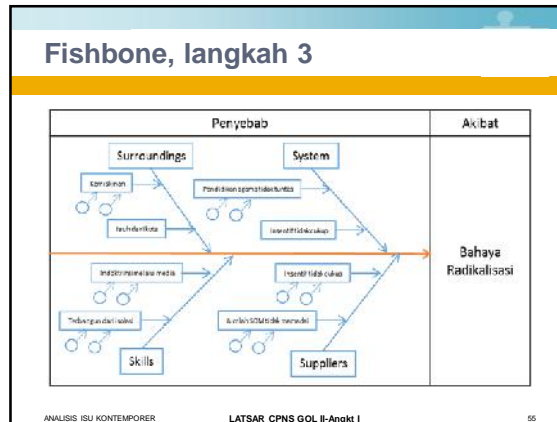
Fishbone, langkah 3

- Menemukan sebab-sebab potensial dengan cara brainstorming
 - Setiap kategori mempunyai sebab-sebab yang perlu diuraikan melalui sesi *brainstorming*.
 - Saat sebab-sebab dikemukakan, tentukan bersama-sama di mana sebab tersebut harus ditempatkan dalam *fishbone diagram*, yaitu tentukan di bawah kategori yang mana gagasan tersebut harus ditempatkan, misal: "Mengapa bahaya potensial? Penyebab: pendidikan agama tidak tuntas!" Karena penyebabnya sistem, maka diletakkan di bawah "system".
 - Sebab-sebab tersebut diidentifikasi ditulis dengan garis horizontal sehingga banyak "tulang" kecil keluar dari garis diagonal.
 - Pertanyakan kembali "Mengapa sebab itu muncul?" sehingga "tulang" lebih kecil (sub-sebab) keluar dari garis horizontal tadi, misal: "Mengapa pendidikan agama tidak tuntas? Jawab: karena tidak diwajibkan" (lihat Gambar).
 - Satu sebab bisa ditulis di beberapa tempat jika sebab tersebut berhubungan dengan beberapa kategori.

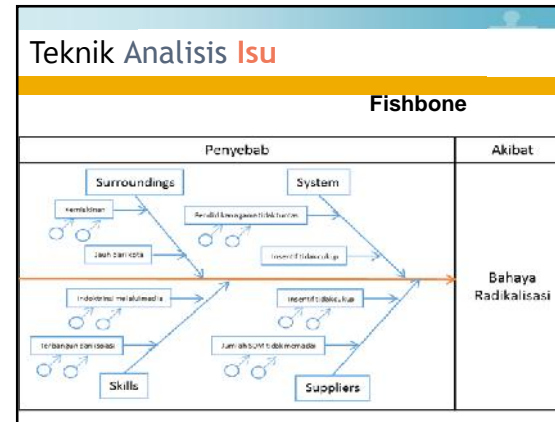
ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I

54

54



55



57

Analisis SWOT

- Strategi SO**
 - Strategi SO dipakai untuk menarik keuntungan dari peluang yang tersedia dalam lingkungan eksternal.
- Strategi WO**
 - Strategi WO bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang dari lingkungan yang terdapat di luar. Setiap peluang yang tidak dapat dipenuhi karena adanya kekurangan yang dimiliki, harus dicari jalan keluarnya dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan lainnya yang tersedia.
- Strategi ST**
 - Strategi ST digunakan untuk menghindari, paling tidak memperkecil dampak negatif dari ancaman atau tantangan yang akan datang dari luar. Jika ancaman tersebut tidak bisa diatasi dengan kekuatan internal maupun kekuatan eksternal yang ada, maka perlu dicari jalan keluarnya, agar ancaman tersebut tidak akan memberikan dampak negatif yang terlalu besar.
- Strategi WT**
 - Strategi WT adalah taktik mempertahankan kondisi yang diusahakan dengan memperkecil kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Dengan kata lain, jika sekiranya ancaman yang akan datang lebih kuat dari upaya pengembangan, maka hal yang perlu dilakukan, adalah dengan menghentikan sementara usaha ekspansi pengembangan, dengan menunggu ancaman eksternal yang datang menjadi hilang atau reda.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 59

59

Fishbone, langkah 4

- Mengkaji dan menyepakati sebab-sebab yang paling mungkin
 - Setelah setiap kategori diisi carilah sebab yang paling mungkin di antara semua sebab-sebab dan sub-subnya.
 - Jika ada sebab-sebab yang muncul pada lebih dari satu kategori, kemungkinan merupakan petunjuk sebab yang paling mungkin.
 - Kaji kembali sebab-sebab yang telah diidentifikasi (sebab yang tampaknya paling memungkinkan) dan tanyakan, "Mengapa ini sebabnya?"
 - Pertanyaan "Mengapa?" akan membantu kita sampai pada sebab pokok dari permasalahan teridentifikasi.
 - Tanyakan "Mengapa?" sampai saat pertanyaan itu tidak bisa dijawab lagi. Kalau sudah sampai ke situ sebab pokok telah teridentifikasi.
 - Lingkari sebab yang tampaknya paling mungkin pada fishbone diagram.
 - Diskusikan pula bukti-bukti yang mendukung pemilihan sebab-sebab dan sub-sebabnya. Jika perlu bisa menggunakan matriks atau tabel untuk membantu mengorganisasi ide.
 - Fishbone diagram ini dapat diadapkan untuk beberapa waktu, sehingga memberi kesempatan kepada siapapun yang membaca untuk mengulirkan ide atau gagasan baru, sehingga merevisi ulang cara memetakan penyebabnya.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 56

56

Analisis SWOT

- Strategi S-O (Strengths – Opportunities)**
 - Kategori ini mengandung berbagai alternatif strategi yang bersifat memanfaatkan peluang dengan mendayagunakan kekuatan/kelebihan yang dimiliki. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2.
- Strategi W-O (Weaknesses – Opportunities)**
 - Kategori yang bersifat memanfaatkan peluang eksternal untuk mengatasi kelemahan. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih besar daripada 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2.
- Strategi S-T (Strengths – Threats)**
 - Kategori alternatif strategi yang memanfaatkan atau mendayagunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih besar daripada 2.
- Strategi W-T (Weaknesses – Threats)**
 - Kategori alternatif strategi sebagai solusi dari penilaian atas kelemahan dan ancaman yang dihadapi, atau usaha menghindari ancaman untuk mengatasi kelemahan. Strategi ini dipilih bila skor EFAS lebih kecil atau sama dengan 2 dan skor IFAS lebih kecil atau sama dengan 2.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 58

58

Teknik Analisis Isu SWOT

FAKTOR INTERNAL	Kelebihan (Kekuatan)	Kelemahan (Kelemahan)
FAKTOR EKSTERNAL	Peluang (Peluang) <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses ke pasar baru 2. Meningkatkan akses ke pasar baru 3. Meningkatkan akses ke pasar baru 4. Meningkatkan akses ke pasar baru 	Threats (Threats) <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya akses ke pasar baru 2. Menurunnya akses ke pasar baru 3. Menurunnya akses ke pasar baru 4. Menurunnya akses ke pasar baru
	Strategi SO <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses ke pasar baru 2. Meningkatkan akses ke pasar baru 3. Meningkatkan akses ke pasar baru 4. Meningkatkan akses ke pasar baru 	Strategi WO <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses ke pasar baru 2. Meningkatkan akses ke pasar baru 3. Meningkatkan akses ke pasar baru 4. Meningkatkan akses ke pasar baru
	Strategi ST <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses ke pasar baru 2. Meningkatkan akses ke pasar baru 3. Meningkatkan akses ke pasar baru 4. Meningkatkan akses ke pasar baru 	Strategi WT <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akses ke pasar baru 2. Meningkatkan akses ke pasar baru 3. Meningkatkan akses ke pasar baru 4. Meningkatkan akses ke pasar baru

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 60

60

DEBAT

Buat 7 Kelompok @5 atau 6 orang :

Topik :

Kel 1 dan 2: Rektor Asing
 Kel 3 dan 4: Pemindahan ibukota
 Kel 5 dan 6: PNS dengan jam kerja bebas
 Ke 7: HOST

IDENTIFIKASI :

Aturan main:

1. Kelompok Pro (alasan dan pertahanan, keuntungan)
2. Kelompok Kontra (alasan dan kerugian, serta solusi lain)
3. Kelompok (menyimpulkan Host dan menengahi)

61

Kewaspadaan Dini

Tujuan

kewaspadaan dini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai dampak ideologi, politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang bisa menjadi ancaman bagi kedaulatan, keutuhan NKRI dan keselamatan bangsa

63

Kewaspadaan Dini

Hal ini dapat diimplementasikan dengan "kesadaran lapor cepat" terhadap setiap potensi ancaman, baik di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan pemukiman

PELAPORAN

LISAN/TERTULIS
5W+1 H

PEJABAT
BERWENANG

1)Who : Siapa (pelaku/ yang terlibat dalam kejadian dilaporkan)
 2)What : Apa (ancaman peristiwa atau kejadian yang dilaporkan).
 3)When : Bilamana (kejadian atau peristiwa yang dilaporkan).
 4)Where : Dimana (tempat kejadian yang dilaporkan)
 5)Why : Mengapa (peristiwa tersebut terjadi atau apa motif dan latar belakang)
 6)How : Bagaimana (jalannya atau proses kejadian tersebut)

65

Kewaspadaan Dini

Definisi

kondisi kepekaan, kesiagaan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi potensi dan indikasi timbulnya bencana, baik bencana perang, bencana alam, maupun bencana karena ulah manusia → Masyarakat

kemampuan yang dikembangkan untuk mendukung sinergisme penyelenggaraan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter secara optimal, sehingga terwujud kepekaan, kesiagaan, dan antisipasi setiap warga negara dalam menghadapi potensi ancaman → Pertahanan Negara

62

Kewaspadaan Dini

CPNS memiliki kewajiban untuk ikut **mengantisipasi ancaman** terhadap integritas nasional dan tegaknya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia

64

Kewaspadaan Dini

Pada tanggal 15 Desember 2017 di area parkir Gelegar Mall Jl. Raya Cemerlang No 30 Kota Maju

When Where
telah terjadi perkelahian massal antar kelompok pemuda "Bandel"
dengan kelompok pemuda "Nakal".

What Who
Kedua kelompok berkelahi dengan menggunakan berbagai jenis senjata tajam dan beberapa diantaranya sambil melemparkan batu.

How
Perkelahian tersebut ditenggarai terjadi disebabkan adanya perebutan lahan parkir liar yang berada di sekitar Gelegar Mall.

Why

66

upaya bangsa untuk mewujudkan cita-cita & tujuan kemerdekaan

2085

2045 100 tahun Indonesia merdeka

2015 SDM yang unggul dan berkarakter menjadi aset terpenting dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan kemerdekaan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) melakukan penanaman Kapsul Impian 2085 di Monumen Kapsul Waktu Impian Indonesia 2015-2085, Lapangan Hasanapi Sai Kabupaten Merauke, Papua Rabu 30/12/2015

4. Tampilan Indonesia 2085-2085

1. Tampilan Indonesia 2085-2085 yang beradanya...
2. Menganalisis Indonesia yang beradanya...
3. Indonesia yang beradanya...
4. Indonesia yang beradanya...
5. Indonesia yang beradanya...
6. Indonesia yang beradanya...
7. Indonesia yang beradanya...

Merauke, 30 Desember 2015

Joko Widodo

Presiden Republik Indonesia ke-7

67

THE DO'S

Mengabdikan kepada Negara dan Rakyat Indonesia melalui Lembaganya masing-masing dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai luhur dan hakekat yang terkandung dalam Pancasila, Undang-undang Dasar Tahun 1945, dan Tata Nilai Pemerintah Negara yang sah.

Memberikan pelayanan publik secara profesional, bersemangat, tulus, dan santun, dengan senantiasa menunjukkan sikap jujur, arif, dan rendah hati.

Menunjukkan hasrat untuk maju dengan senantiasa belajar (sendiri maupun bersama orang lain) untuk mendapatkan informasi baru, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-ANGK I 69

69

THE DON'TS

Menunjukkan sikap dan perilaku arogan, sok kuasa, minta dihormati, dan menerima pemberian yang terkait atau patut diduga terkait dengan pekerjaan / jabatannya.

Melakukan hal-hal yang bisa dikategorikan sebagai korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Memberikan imbalan / gratifikasi serta hadiah / pelayanan kepada masyarakat secara diskriminatif, dengan pamrih, tanpa senyum dan empati, memperlambat pelayanan, bahkan mempersulitnya.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-ANGK I 71

71



68

THE DO'S

Menunjukkan kesediaan mengembangkan diri maupun membantu pengembangan diri orang lain guna meraih kedewasaan dan kearifan, serta memperoleh makna kerja dan makna hidup.

Menunjukkan semangat perubahan serta kesediaan untuk melakukan pembaharuan dan inovasi guna meningkatkan pelayanan publik di lembaga masing-masing maupun antar- Lembaga.

Menunjukkan kesediaan untuk secara aktif melibatkan diri, bersama POLRI, TNI, dan aparat lain, dalam upaya penanggulangan bencana alam yang dialami masyarakat serta turun tangan langsung sesuai dengan kapasitas dan kewenangannya.

Menunjukkan kesediaan untuk secara aktif melibatkan diri dalam kegiatan bersama di Lembaganya masing-masing maupun kegiatan Lembaganya bersama masyarakat.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-ANGK I 70

70

THE DON'TS

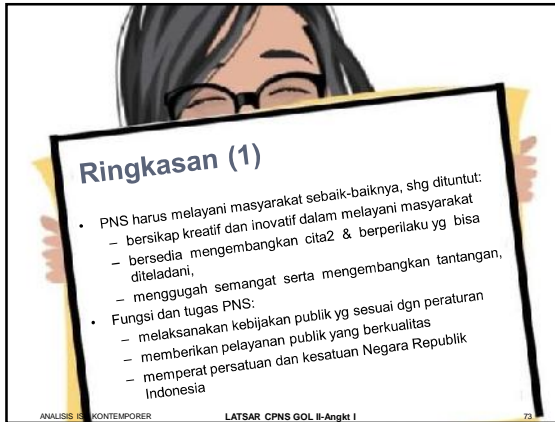
Membocorkan rahasia Negara maupun hal-hal yang bersifat konfidensial dari Lembaganya.

Melakukan tindak kekerasan, pelecehan, dan/atau penghinaan kepada masyarakat maupun rekan kerja.

Menunjukkan ketidakpedulian terhadap kegiatan keseluruhan unit kerja maupun Lembaganya dan hanya memfokuskan diri pada kerja yang menjadi tanggung jawabnya sendiri maupun unit kerjanya sendiri.

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-ANGK I 72

72




Ringkasan (1)

- PNS harus melayani masyarakat sebaik-baiknya, shg dituntut:
 - bersikap kreatif dan inovatif dalam melayani masyarakat
 - bersedia mengembangkan cita2 & berperilaku yg bisa diteladani,
 - menggugah semangat serta mengembangkan tantangan,
- Fungsi dan tugas PNS:
 - melaksanakan kebijakan publik yg sesuai dgn peraturan
 - memberikan pelayanan publik yang berkualitas
 - memperat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 73

73



Ringkasan (3)

- Isu kritikal dibagi tiga kelompok : Isu saat ini; Isu berkembang; dan **Isu potensial**
- Tiga kemampuan mengidentifikasi dan menetapkan isu: enviromental scanning, problem solving, dan berpikir analysis
- Existing data (proses scanning): penelusuran hasil survei, polling atau dokumen terkait dgn isu
- Analisis isu kritikal: memahami isu **secara utuh** dgn berpikir **konseptual** untuk memperoleh **alternatif pemecahan isu**

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 75

75



Ringkasan (2)

- Ada empat level lingkungan strategis yg mempengaruhi PNS: individu, keluarga, masyarakat, dan Dunia
- Modal sosial mendukung peningkatan kesadaran sosial PNS dalam hal: berempati terhadap masyarakat,
- Komponen modal manusia yang dapat membangun dan mempertahankan jaringan kerja: **Modal Sosial**
- Isu-isu kontemporer pada level masyarakat yang dipengaruhi ideologi laten tertentu adalah: **Radikalisme** dan **terorisme**

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 74

74



TERIMA KASIH

Thank you

ANALISIS ISU KONTEMPORER LATSAR CPNS GOL II-Angkt I 76

76